

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan informasi yang sangat intens memasuki seluruh pelosok dunia sehingga antara satu negara atau daerah tidak ada lagi jarak. Ini merupakan salah satu faktor yang paling berperan dalam mendukung modernisasi. Sehingga kemajuan zaman yang terjadi menuntut masyarakat untuk selalu ikut andil dalam mewarnainya atau sekurang-kurangnya dapat berperan dalam penggunaan fasilitas-fasilitas sebagai hasil dari kemajuan zaman.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia secara normatif. Pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya di sekolah akan tetapi dilakukan diluar sekolah seperti di perpustakaan, dan di warung internet karena tempat tersebut bisa dijadikan sebagai tempat untuk mencari sumber belajar yang berperan terhadap interaksi sosial siswa. Dalam proses interaksi antara seorang siswa dengan lingkungan yang dapat menyebabkan perubahan pada tingkah laku seseorang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya perubahan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses interaksi. Adapun perubahan dalam perkembangan teknologi dari tahun ke tahun yang semakin maju dan semakin canggih, salah satunya pada bidang teknologi komunikasi dan informasi ini adalah diciptakannya jaringan internet.

Kehadiran internet ini memang disatu sisi membawa dampak yang baik bagi dunia bisnis, perkantoran, pendidikan, penelitian dan sebagainya, sebab

didalam internet memuat berbagai macam informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.(Normi Aulia, dkk, 2016, h,30)

Internet juga mengakibatkan semakin longgarnya nilai-nilai moral bagi masyarakat modern, makin tumpulnya perikemanusiaan yang diidap oleh bangsa-bangsa modern, kurangnya interaksi dan hubungan sosial yang baik seperti terjadi dilingkungan sekitar dan berbagai persoalan-persoalan yang dihadapi oleh kalangan remaja atau peserta didik serta komunikasi yang ada dalam lingkungan sekitar.

Dampak yang ditimbulkan dari internet ini lebih banyak dirasakan oleh kalangan para peserta didik, karena kalangan yang paling banyak menggunakan internet adalah para peserta didik, selain itu peserta didik yang paling mudah terpengaruh oleh kecanggihan-kecanggihan yang terdapat di dalam internet seperti situs media sosial dan *game online*, dan kebanyakan peserta didik setelah mengenal internet dan mengerti cara menggunkanya banyak dari mereka menjadi kecanduan hal ini juga dapat mempengaruhi mereka dengan mudah terjerumus dan terpengaruh apa yang dilihat diinternet.

Banyaknya peserta didik yang menggunakan alat komunikasi sebagai sarana untuk menggunakan internet dilingkungan sekolah dan ketika proses pembelajaran berlangsung membuat kepala sekolah dan tenaga pendidik membuat kebijakan untuk adanya larangan peserta didik membawa alat komunikasi dengan berbagai sanksi untuk siswa. Akan tetapi, masih ada siswa

yang membawa alat komunikasi secara sembunyi-sembunyi dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas apakah intensitas penggunaan internet dapat mempengaruhi interaksi sosial bagi siswanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Internet Dengan Interaksi Sosial Siswa MAN 1 Konawe Selatan”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dalam menggali permasalahan yang ada. Penelitian ini menitikberatkan pada aspek yang dapat mengetahui hubungan intensitas penggunaan internet dengan interaksi sosial siswa MAN 1 Konawe Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami masalah yang berkaitan dengan hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan interaksi sosial, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana intensitas penggunaan internet siswa MAN 1 Konawe Selatan?
- 1.3.2 Bagaimana interaksi sosial siswa MAN 1 Konawe Selatan ?
- 1.3.3 Adakah hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan interaksi sosial siswa MAN 1 Konawe Selatan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini diarahkan pada usaha-usaha untuk mengetahui:

- 1.4.1 Mendeskripsikan intensitas penggunaan internet MAN 1 Konawe Selatan.
- 1.4.2 Mendeskripsikan interaksi sosial siswa MAN 1 Konawe Selatan.
- 1.4.3 Mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan interaksi sosial siswa MAN 1 Konawe Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia khususnya dalam memperkaya khasanah keilmuan dibidang pendidikan tentang korelasi antara intensitas penggunaan internet dengan interaksi sosial siswa.

1.5.2 Manfaat praktis

1) Siswa

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada siswa bahwa media internet merupakan media yang dapat menjadi sumber belajar yang luas selain itu siswa dapat mengetahui dampak-dampak dari penggunaan internet agar dapat menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik dan benar.

2) Guru

Memberikan pengarahan terhadap manfaat serta dampak dari penggunaan internet dan memperkenalkan teknologi kepada anak didiknya dengan baik dan benar.

3) Masyarakat

Meninjau kembali penggunaan internet yang diberikan kepada anaknya agar tidak menyalahgunakan teknologi agar dapat memberikan batasan-batasan tertentu kepada anak-anaknya.

1.6 Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Intensitas penggunaan internet yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Frekuensi penggunaan, Lama penggunaan, Alat atau media yang sering digunakan, Dampak penggunaan, Tujuan menggunakan internet, penyelesaian tugas jumlah, Persepsi penggunaan internet baik di sekolah maupun di rumah pada siswa MAN 1 Konawe Selatan.

1.6.2 Interaksi sosial siswa yang dimaksud adalah hasil interaksi sosial siswa seperti toleransi, mudah bergaul, peduli terhadap orang lain, kerja sama, mementingkan diri sendiri, keterampilan komunikasi, keterampilan sosial maupun dalam berinteraksi dengan teman sebaya, orangtua dan masyarakat sekitar di MAN 1 Konawe Selatan.